



**PENGAWASAN HARGA BAHAN POKOK** Tim Pengawas Mutu Pangan memeriksa harga bersamaan dengan dialog Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X dengan distributor dan pedagang di Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Kamis (17/11). Kunjungan Sri Sultan ke Beringharjo selain berdialog dengan pedagang dan distributor juga untuk memastikan stok serta stabilitas harga bahan pangan. Dalam kesempatan ini Sultan juga memberikan bantuan subsidi biaya transportasi sebesar Rp 2.000 per kilogram ke distributor.

## Biaya Distribusi Pangan DIY Disubsidi

Subsidi biaya distribusi tersebut berlaku untuk semua komoditas pangan.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Langkah pengendalian harga pangan agar tidak naik di tingkat pedagang hingga konsumen diwujudkan Pemerintah Daerah (Pemda) DIY dengan memberikan subsidi biaya distribusi pangan bagi distributor. Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X mengatakan, subsidi biaya distribusi diberikan sebesar Rp 2.000 per kilogram.

Subsidi biaya distribusi tersebut berlaku untuk semua komoditas pangan. "Kami akan membantu distributor untuk nanti di biaya transportasi. Jadi biaya transportasi yang diambil oleh Pemda (DIY) itu tidak masuk di hitungan harga satuannya yang disediakan distributor untuk dijual ke pedagang di pasar," kata Sultan usai melakukan peninjauan di Pasar Beringharjo, Kota Yogyakarta, Kamis (17/11).

Terlebih, menjelang libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2023

beberapa komoditas pangan mulai mengalami kenaikan harga. Sultan menyebut, melalui subsidi ini diharapkan dapat menurunkan harga pangan di pasar.

"Dengan kondisi itu, paling sedikit saya yakin harga pasti turun. Karera transportasi tidak dalam komponen untuk dimasukkan dalam harga," ujar Sultan.

Pihaknya bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY melakukan peninjauan ke Pasar Kranggan dan Pasar Beringharjo, Kamis (17/11) ini. Peninjauan dilakukan untuk memastikan ketersediaan pangan dan menjaga stabilitas harga pangan.

Terkait dengan harga, berdasarkan pantauan tersebut didapatkan data ada komoditas pangan yang mengalami perbedaan harga. Bahkan, ada yang mengalami kenaikan harga.

Salah satunya komoditas cabai merah, tercatat ada pedagang yang menjual Rp 30 ribu per kg

dan ada yang menjual Rp 32 kg. Sultan menyebut, kenaikan harga ini tidak hanya dikarenakan permintaan yang meningkat menjelang libur Nataru ini, namun biaya distribusi juga memengaruhi harga bahan pangan.

"Naik itu juga bisa karena lokasi, jadi tidak seperti dulu (yang naik) mesti antara (faktor) permintaan sama penawaran. Musim juga bisa (berpengaruh), jadi masih banyak lagi detail masalahnya (yang menyebabkan kenaikan harga)," jelasnya.

Untuk itu, perlu diberikannya subsidi kepada distributor pangan agar harga jual di pasar tidak tinggi. "Ini perlu diantisipasi, sehingga kami mengambil ruang yang lebih netral tanpa mengganggu peran yang dilakukan distributor maupun pedagang. Kami akan membantu distributor untuk nanti di biaya transportasi," tambahnya.

Sementara itu, Kepala Perum Bulog Kanwil Yogyakarta, Muhamad Altar Rizal juga mengatakan, permintaan menjelang maupun saat Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) memang naik. Termasuk menjelang Nataru

2023 ini, mengingat DIY yang juga merupakan salah satu destinasi wisata unggulan.

"Itu kan siklus, artinya ada PHBN ditambah lagi tahun baru pasti permintaan atau demand-nya naik. Apalagi (DIY) ini daerah pariwisata, dengan masuknya wisatawan ke Yoga pasti itu akan memengaruhi demand-nya," kata Altar.

Meski begitu, ia juga menuturkan, saat ini ketersediaan pangan di DIY masih sangat mencukupi. Bahkan juga mencukupi meskipun dengan meningkatkan permintaan masyarakat, yang mana saat ini tingkat kunjungan di DIY juga terus mengalami peningkatan.

"Bahan pangan pokok beras misalnya, kita cukup tersedia dan cukup banyak. Tidak perlu khawatir dan (stok yang ada) bisa meng-cover (seluruh kebutuhan masyarakat)," ujarnya.

Lebih lanjut Altar juga menyebut bahwa pihaknya juga rutin menyiapkan beberapa komoditas pangan ke pedagang pasar. Mulai dari minyak goreng, tepung terigu, beras, hingga gula pasir.

■ ed.yusuf.assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005